

Research Article

Profil Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sindang

Nabilah Saleh Bajri^{*}, Hilda Oktaviani¹, Lesy Luzyawati¹, Listia Eka S.S.², Inna Nurfebriani²

¹ Pendidikan Biologi FKIP Universitas Wiralodra, Indramayu, Indonesia, 45213

² SMA Negeri 1 Sindang, Indramayu, Indonesia, 45222

Email : nabilah.bazry@gmail.com

Telp. +62 83817161261

* penulis korespondensi

(Received: 17-03-2021; Reviewed: 8-04-2021; Accepted: 16-04-2021; Published: 30-06-2021)

ABSTRAK

Latar belakang: Dalam pembelajaran daring siswa dituntut harus memiliki *smartphone* dan internet yang memadai, sehingga banyak hambatan yang terjadi. Salah satunya menyangkut kedisiplinan siswa terutama pada kehadiran dan pengumpulan tugas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring yang berlangsung di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu pada mata pelajaran biologi. **Metode:** Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas XI Mipa 5 SMA Negeri 1 Sindang yang berjumlah 36 orang. Instrumen yang digunakan berupa lembar catatan harian dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakannya adalah analisis deskriptif kualitatif. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa tergolong tinggi, dilihat dari hasil persentase kehadiran siswa yang tepat waktu sebesar 81% dan persentase pengumpulan tugas siswa yang tepat waktu sebesar 65%. **Simpulan:** Kedisiplinan siswa XI MIPA 5 di SMA Negeri 1 Sindang selama pembelajaran daring tergolong tinggi.

Kata Kunci : Kedisiplinan siswa; Kehadiran; Tugas

Student's Discipline in Biology Online Learning in SMA Negeri 1 Sindang

ABSTRACT

Background: In online learning, students are required to have adequate smartphones and the internet, so that many obstacles occur, one of which concerns student discipline, especially in attendance and collection of assignments. The purpose of this study was to determine the discipline of students in online learning that took place at SMA Negeri 1 Sindang Indramayu in biology subjects. **Method:** The research method used is descriptive qualitative. The subjects of this study were 36 students of class XI Mipa 5 SMA Negeri 1 Sindang. The instruments used were in the form of a daily note sheet and an observation sheet. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis. **Results:** The results showed that the level of student discipline was high, as seen from the percentage of student attendance on time of 81% and the percentage of student assignment collection on time of 65%. **Conclusion:** The discipline of students XI MIPA 5 in SMA Negeri 1 Sindang during online learning is high.

Keywords : Student discipline; Attendance; Assignments

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha dalam membentuk peserta didik atau seseorang untuk bisa mengembangkan potensinya sehingga bisa memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan, dan juga berakhlak mulia serta membentuk keterampilan yang diperlukan dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, pendidikan dapat membentuk manusia yang disiplin serta mandiri. Hal ini menjadikan peserta didik memiliki rasa tanggungjawab terhadap apa yang di berikan kepadanya sehingga dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan dalam diri peserta didik, dimana kedisiplinan merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, dibutuhkan usaha dan kemauan dari diri peserta didik itu sendiri. Dalam prosesnya tentu tidak terlepas dari peran guru yang membimbing, dengan adanya bimbingan maupun motivasi dari guru dapat menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam pengertiannya disiplin itu sendiri berasal dari Bahasa Latin “*discipline*” yang memiliki arti “latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat” latihan ini juga dapat diartikan sebagai bagian dari belajar. Disiplin itu hakikatnya bisa dilatih, yang salah satunya melalui pendidikan. Banyak dari para ahli yang telah mendeskripsikan arti dari disiplin, diantaranya yaitu, 1). Menurut (Siswanto, 2001) disiplin itu adalah suatu sikap dalam menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta mampu menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. 2). Menurut (Depdiknas, 2001) disiplin ialah suatu sikap yang konsisten dalam melakukan sesuatu. 3). Menurut James Drever (1952) disiplin dilihat dari segi psikologis ialah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah diatur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap yang berhubungan dengan pengendalian diri dan perilaku untuk bisa bertanggung jawab terhadap apa yang diatur dan diberikan kepadanya.

Dalam pembelajaran di sekolah, salah satu contoh bentuk dari kedisiplinan adalah kehadiran dan pengumpulan tugas yang tepat waktu. Kehadiran ini sering disebut presensi, ada dua makna presensi yaitu kehadiran dan ketidakhadiran. Kehadiran adalah keikutsertaan siswa dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan adanya siswa tersebut di dalam kelas. Dan ketidakhadiran adalah ketiadaan siswa secara fisik dalam pembelajaran yang di sebabkan karena tidak adanya alasan atau alpa, sakit, dan ijin atau ketiadaan yang beralasan. Sedangkan pengumpulan tugas meliputi hasil kerja peserta didik yang dikumpulkan berdasarkan tenggat waktu yang telah ditentukan oleh guru. Adapun pengumpulan tugas yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan merupakan tindakan ketidakdisiplinan peserta didik.

Pandemi covid19 yang terjadi di hampir seluruh negara menyebabkan dampak terhadap pendidikan. Sekolah ditutup karena adanya kebijakan pemerintah tentang pembatasan sosial (*sosial distancing*). Meski begitu kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan, hanya saja pembelajarannya dilakukan secara daring tidak tatap muka. Dalam pembelajaran daring, siswa dituntut harus memiliki *smartphone* dan internet yang memadai, sehingga banyak hambatan yang terjadi pada pembelajaran daring ini, salah satunya menyangkut kedisiplinan siswa. Menurut penelitian

(Gunawan *et al.*, 2020) salah satu kendala yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu kehadiran mahasiswa yang kurang, banyak mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan akses internet yang kurang memadai. Berbeda dengan hasil penelitian (Purbawati *et al.*, 2020) dimana menyebutkan bahwa hasil partisipasi siswa SMP Negeri 1 Kalijambe dalam pembelajaran daring tergolong tinggi. Dimana bentuk partisipasi ini menyangkut kehadiran siswa, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, santun dalam berbicara, melaksanakan UTS dan UAS.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring yang berlangsung di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu pada mata pelajaran biologi.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dekskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan arti atau pemahaman secara mendalam mengenai suatu permasalahan yang dijabarkan dalam bentuk naratif (Yusuf, 2017). Menurut (Raco J.R, 2010), metode penelitian secara umum didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap mulai dari menentukan topik, mengumpulkan data, dan menganalisis, sehingga nantinya didapatkan suatu pemahaman dan pengertian atas topik yang dibahas. Penelitian deksriptif atau analisis deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang ada dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017) maka disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara ilmiah melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk menggambarkan atau membuat pemahaman mengenai suatu topik tertentu yang kemudian dibuat kesimpulan secara deskripsi.

Waktu dan tempat

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 sampai 3 Februari 2021 dan bertempat di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu.

Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Sindang kelas XI MIPA 5 yang berjumlah 36 orang.

Instrumen

Lembar catatan harian berupa daftar hadir dan data pengumpulan tugas.

Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan tingkat kedisiplinan siswa yang dilihat dari daftar hadir siswa dan ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas.

Agus Wibowo dalam bukunya *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu
- 2) Membiasakan mematuhi aturan

Dalam pembelajaran daring, siswa membiasakan hadir tepat waktu dengan cara mengisi kehadiran sesuai dengan jadwal mata pelajaran. Serta membiasakan pengerjaan dan pengumpulan tugas tepat waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring melalui *google classroom* dan *google meet* di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu dalam rangka kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Wiralodra. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dan menggambarkan seberapa besar tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Kehadiran siswa pertemuan 1 melalui google classroom

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tepat Waktu	32	89%
Terlambat	2	5,5%
Tidak Masuk	2	5,5%
Jumlah	36	100%

Tabel 2. Kehadiran siswa pertemuan 2 melalui googe meet

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tepat Waktu	25	70%
Terlambat	0	0%
Tidak Masuk	11	30%
Jumlah	36	100%

Tabel 3. Kehadiran siswa pertemuan 3 melalui google classroom

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tepat Waktu	31	86%
Terlambat	2	6%
Tidak Masuk	3	8%
Jumlah	36	100%

Tabel 4. Persentase rata-rata kehadiran siswa selama 3 pertemuan

Keterangan	Persentase
Tepat Waktu	81%
Terlambat	4%
Tidak Masuk	15%
Jumlah	100%

Pada keterangan tepat waktu kehadiran itu menandakan bahwa siswa tersebut hadir sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu pada pukul 13.00 – 15.00 WIB. Untuk kehadiran dengan keterangan terlambat menandakan bahwa siswa mengisi daftar hadir diluar jam pembelajaran yaitu mulai pukul 15.01 – 23.59 WIB jika melebihi dari waktu tersebut maka siswa masuk dalam keterangan tidak masuk atau dianggap alpa.

Tabel 5. Pengumpulan tugas pertemuan 1 melalui google classroom

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tepat Waktu	29	80%
Terlambat	4	11%
Tidak Mengerjakan	3	9%
Jumlah	36	100%

Tabel 6. Pengumpulan tugas pertemuan 2 melalui google classroom

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tepat Waktu	21	58%
Terlambat	9	25%
Tidak Mengerjakan	6	17%
Jumlah	36	100%

Tabel 7. Pengumpulan ulangan

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tepat Waktu	20	56%
Terlambat	15	41%
Tidak Mengerjakan	1	3%
Jumlah	36	100%

Tabel 8. Persentase rata-rata pengumpulan tugas

Keterangan	Persentase
Tepat Waktu	65%
Terlambat	26%
Tidak Mengerjakan	9%
Jumlah	100%

Sama seperti keterangan pada kehadiran siswa, keterangan pada pengumpulan tugas tidak berbeda jauh. Keterangan tepat waktu menandakan bahwa siswa mengumpulkan tugas tidak melebihi tenggat waktu yang ditetapkan. Untuk keterangan terlambat menandakan bahwa siswa mengumpulkan tugas tetapi melebihi tenggat waktu yang ditetapkan. Sedangkan untuk keterangan tidak mengerjakan menandakan siswa tidak mengumpulkan tugas.

Pembahasan

Disiplin adalah suatu kondisi dimana sesuatu atau siswa berada dalam keadaan tertib, teratur, dan yang semestinya, serta tidak adanya pelanggaran-pelanggaran. Orang yang berkarakter akan memiliki disiplin diri yang tinggi, sebab mereka orang-orang yang melakukan kebaikan atas kesadaran dan kemauan sendiri, bukan karena disuruh atau diawasi (Fitria, 2018). Sama halnya dengan siswa, kesidiplinan ini akan lebih baik jika muncul dari dirinya sendiri. Siswa yang memiliki kedisiplinan salah satunya akan hadir dalam pembelajaran karena merupakan kewajibannya dan mengumpulkan tugas yang telah di perintahkan guru.

Dari hasil tabel kehadiran siswa kelas XI MIPA 5 di SMAN 1 Sindang menunjukkan bahwa kehadiran siswa kelas XI tergolong cukup tinggi karena pada pertemuan pertama persentase kehadiran tepat waktu mencapai 89%, 5,5% untuk kehadiran terlambat dan siswa yang tidak hadir 5,5%. Pada pertemuan kedua kehadiran tepat waktu mengalami penurunan dari pertemuan pertama yaitu dari 89% menjadi 70%, 0% untuk kehadiran terlambat, dan siswa yang tidak hadir 30%. Pertemuan ketiga kehadiran tepat waktu mencapai persentase 86%, 6% untuk kehadiran terlambat, dan siswa yang tidak hadir 8%.

Dari hasil tabel pengumpulan tugas siswa kelas XI MIPA 5 di SMAN 1 Sindang menunjukkan bahwa pengumpulan tugas siswa yang tepat waktu cukup tinggi pada pertemuan pertama yaitu dengan persentase 80%, sedangkan siswa yang terlambat memiliki persentase 11% dan yang tidak mengumpulkan ada 9% dari keseluruhan siswa 36 orang. Pada pertemuan kedua persentase pengumpulan tugasnya yang tepat waktu lebih rendah yaitu 58%, sedangkan yang terlambat ada 25% dan yang tidak mengumpulkan 17%. Sama seperti pada tugas pertemuan kedua, pada pertemuan ketiga pun persentase pengumpulan tepat waktunya menjadi lebih rendah yaitu 56%, yang terlambat ada 41% sedangkan yang tidak mengumpulkan persentasenya 3%.

Berdasarkan tabel 4 rata-rata kehadiran siswa selama 3 pertemuan bab pencernaan sudah tergolong tinggi dengan persentase keseluruhan sebesar 81%, dengan tingkat persentasi yang terlambatnya sangat rendah yaitu 4% dan persentase tidak masuknya 15%. Sedangkan berdasarkan tabel 8 rata-rata pengumpulan tugas siswa selama 3 pertemuan ini tergolong cukup, dengan persentase ketepatan waktunya 65%, lebih rendah dari pada persentase kehadiran. Kemudian untuk persentase keterlambatan pengumpulan tugas sebesar 26% dan yang tidak mengumpulkan ada 9%.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbawati et al. (2020) yang berjudul “Tingkat partisipasi siswa sekolah menengah pertama dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19”, menyebutkan bahwa hasil partisipasi siswa dalam pembelajaran daring tergolong tinggi. Bentuk partisipasi ini menyangkut kehadiran siswa, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, santun dalam berbicara, serta melaksanakan UTS dan UAS. Hal yang sama pun terjadi pada penelitian oleh Nur Hafiza Supriyati yang berjudul “Kedisiplinan belajar siswa secara online selama masa covid- 19 di sekolah menengah kejuruan telkom Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa secara *online* masuk ke dalam kategori “Tinggi” dengan persentase 79,36%. Meskipun dalam keadaan pandemi dan pembelajarannya daring, banyak siswa yang masih memiliki sikap disiplin

yang tinggi dalam dirinya, oleh karena itu hasil penelitian siswa selama pandemi ini banyak yang tinggi.

Pembinaan disiplin pada siswa harus menjadi perhatian khusus, karena dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan cara membina hubungan dengan yang dekat dengan siswa. Selain itu, guru menjadi *role model* dengan memberikan contoh sikap disiplin sehingga akan diikuti oleh siswa (Sari & Hadijah, 2017). Pada dasarnya guru adalah panutan siswanya, jika guru mencontohkan sikap yang baik, maka siswa pun akan mengikutinya begitupun sebaliknya. Selain itu, kehadiran siswa dalam pembelajaran pun akan memberikan dampak terhadap belajar siswa. Sebab secara umum, siswa yang berprestasi berawal dari kedisiplinan dalam hal belajar (Yudiawan, 2019). Siswa yang telah menanamkan kedisiplinan dalam dirinya, selain mengikuti proses pembelajaran, ia pun memiliki tanggung jawabnya sebagai siswa untuk mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan padanya dan mengumpulkannya dengan tepat waktu. Adapun menurut siswa sendiri, karakter disiplin dan tanggung jawab siswa salah satunya yaitu selalu tertib dalam melaksanakan tugas dari guru (Sugiana, 2019). Tertib disini yaitu siswa dapat mengatur waktunya dalam mengerjakan tugas, sehingga nantinya tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas. Dalam proses membentuk sikap kedisiplinan siswa, biasanya guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidak disiplin. Namun, nyatanya banyak siswa yang tidak jera terhadap hukuman atau sanksi yang diberikan dikarenakan kurangnya kesadaran siswa dan sikap siswa tentang kedisiplinan (Ratna dan Agustang, 2018). Sehingga kembali lagi, bahwa kedisiplinan dibentuk atas kesadaran diri siswa sendiri dan guru sebagai contoh dalam pembentukan sikap siswa, oleh karenanya seorang guru harus memiliki sikap disiplin sehingga sikap tersebut dapat memberikan contoh dalam membentuk kepribadian siswa yang disiplin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa XI MIPA 5 di SMA Negeri 1 Sindang selama pembelajaran daring tergolong tinggi dilihat dari tingkat kehadiran dan pengumpulan tugas
2. Tingkat kehadiran siswa XI MIPA 5 tergolong tinggi dengan persentase tepat waktu sebesar 81%
3. Tingkat pengumpulan tugas siswa XI MIPA 5 tergolong cukup dengan persentase tepat waktu sebesar 65%
4. Tingkat kehadiran siswa lebih tinggi daripada tingkat pengumpulan tugas berdasarkan ketepatan waktu yang ditentukan
5. Sikap kedisiplinan siswa dibangun atas kesadaran diri sendiri dan guru sebagai *role model* bagi siswa dalam membentuk karakter atau sikap disiplin

REFERENSI

- Azhari, M.F. (2017). Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tax Evasion. *Skripsi tidak diterbitkan*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Dosen Pendidikan. (2021). *Disiplin Adalah*, dilihat 7 Maret 2021. <<https://www.dosenpendidikan.co.id/disiplin-adalah/>>.
- Erawati, E., Rosmawati, Umari, T. (2015). Analisis perilaku disiplin belajar siswa MTs Darul Arofah. *Jurnal online mahasiswa*, 2(1):1-13.

- Fitria, R. N. (2018). Penerapan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan di MI Darussalam Wonodadi Blitar. *Skripsi tidak diterbitkan*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Gunawan, *et.al.* (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2): 61-70.
- Gustina, R. (2014). Tingkat Kehadiran Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Usaha Guru Pembimbing dalam Meningkatkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar. *Skripsi tidak diterbitkan*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hellida, Mutiara Srie. (2018). Hubungan Antara Kewibawaan Guru dengan Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Skripsi tidak diterbitkan*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Drever, J. (1952). *Dictionary of Psychology 2nd edition*. Harmondwort Middlesex : Penguin Books Ltd.
- Khuliyah, *et al.* (2014). Meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui layanan penguasaan konten dengan teknik modelling. *Indonesian journal of guidance and counseling: theory and application*, 3 (3). <https://doi.org/10.15294/IJGC.V3I4.3792>
- Purbawati, C., Rahmawati, L.E., Hidayah, L.N., Wardani, L.S.P. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1): 101-108. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4919>
- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.
- Ratna, Agustang, A. (2018). Penerapan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Takalar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 5(2): 126-131.
- Rini, Y.S. (2013). *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses*, dilihat 7 Maret 2021. <<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131644620/penelitian/PENDIDIKAN+HAKEKAT,+TUJUAN,+DAN+PROSES+Makalah.pdf>>
- Sari, B.P. & Hadijah, H.S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2): 233-241. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Siswanto, B. (2001). Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiana, A. (2019). Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1):105-116. doi: <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3020>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriyati, N. (2021). Kedisiplinan Belajar Siswa Secara Online Selama Masa Covid- 19 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. *Skripsi tidak diterbitkan*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yudiawan, A. (2019). Analisis korelasi tingkat absensi dengan hasil belajar siswa MTs Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(2): 353-373.
- Yusuf, A. Muri. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media. Jakarta.